

JURNAL

# SOSIAL EKONOMI

## KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 8	No. 2	Hal. 117 - 251	Jakarta Desember 2013	ISSN 2088-8449
---------------------------------------------	--------	-------	----------------	--------------------------	-------------------

TERAKREDITASI dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan

## JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

---

---

**Volume 8 Nomor 2, Desember 2013**

**Penanggung Jawab :**

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua:**

Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

**Anggota:**

Prof. Dr. I. Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)

Dr. Luky Adrianto (*Ekonomi Ekologi*)

Dr. Zahri Nasution (*Sosiologi Perikanan*)

Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)

**Mitra Bestari :**

Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc, Ph.D

Prof. Dr. Ir. Pantjar Simatupang, M.S.

**Redaksi Pelaksana :**

Yayan Hikmayani, M.Si

Tenny Apriliani, M.Si

Heny Lestari, S.E

Nurhendra S.Kom

**Desain dan Tata Letak :**

Ilham Ferbiansyah

**Alamat Redaksi :**

Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Jl. KS. Tubun Petamburan VI - Jakarta 10260

Telp. (021) 53650162

Faks.(021) 53650159

Email: pt.losek@gmail.com

*Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul*

**TERAKREDITASI dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 377/E/2013 tertanggal 16 April 2013, telah Terakreditasi dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 8 No. 2 Tahun 2013 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi Jurnal Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI).

Pada edisi kali ini, ditampilkan sepuluh tulisan yang meliputi; (i) Dinamika Pendapatan Penduduk di Wilayah Pesisir Kabupaten Kepulauan Selayar; (ii) Analisis Peranan Sektor Perikanan Dalam Mendukung Program Minapolitan di Provinsi Gorontalo: Model Input-Output; (iii) Keunggulan Sub Sektor Perikanan dan Pariwisata Bahari Dalam Struktur Perekonomian Wilayah Pulau-Pulau Kecil; (iv) Tinjauan Dimensi Ekonomi Keberlanjutan Pengelolaan Budidaya Laut di Teluk Saleh Kabupaten Sumbawa; (v) Tendensi Proses Konvergensi dan Penentu Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pulau Utama di Indonesia, 1985-2010; (vi) Peluang Ekspor Produk Perikanan Indonesia di Pasar EFTA; (vii) Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Areal Perlindungan Laut – Berbasis Masyarakat di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta; (viii) Kajian Sosial Ekonomi Pelelangan Bandeng di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan; (ix) Modal Sosial Kelompok Nelayan di Waduk Gajah Mungkur (Studi Kasus Kelompok Mina Tirta, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri); (x) Lubuk Larangan: Bentuk Perilaku Ekologis Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Perairan Umum Daratan (Tipologi Sungai).

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian di bidang sosial ekonomi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi akademisi dan peneliti. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

**Redaksi**

## JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 8 Nomor 2, Tahun 2013

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DINAMIKA PENDAPATAN PENDUDUK DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR <i>Oleh : Ngadi</i> .....	117 - 128
ANALISIS PERANAN SEKTOR PERIKANAN DALAM Mendukung PROGRAM MINAPOLITAN DI PROVINSI GORONTALO: MODEL INPUT-OUTPUT <i>Oleh : Taslim Arifin dan Siti Hajar Suryawati</i> .....	129 - 143
KEUNGGULAN SUB SEKTOR PERIKANAN DAN PARIWISATA BAHARI DALAM STRUKTUR PEREKONOMIAN WILAYAH PULAU-PULAU KECIL <i>Oleh : Mira</i> .....	145 - 156
TINJAUAN DIMENSI EKONOMI Keberlanjutan PENGELOLAAN BUDIDAYA LAUT DI TELUK SALEH KABUPATEN SUMBAWA <i>Oleh : Muhammad Marzuki, I Wayan Nurjaya, Ari Purbayanto, Sugeng Budiharso dan Eddi Supriyono</i> .....	157 - 166
TENDENSI PROSES KONVERGENSI DAN PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH PULAU UTAMA DI INDONESIA, 1985-2010 <i>Oleh : Tajerin, Akhmad Fauzi, Bambang Juanda dan Luky Adrianto</i> .....	167 - 183
PELUANG EKSPOR PRODUK PERIKANAN INDONESIA DI PASAR EFTA <i>Oleh : Aziza Rahmانيar Salam dan Immanuel Lingga</i> .....	185 - 199
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AREAL PERLINDUNGAN LAUT – BERBASIS MASYARAKAT DI KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA <i>Oleh : Erwiantono, Siti Amanah, Pang S. Asngari, Rilus A. Kinseng</i> .....	201- 216
KAJIAN SOSIAL EKONOMI PELELANGAN BANDENG DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN <i>Oleh : Riesti Triyanti dan Hikmah</i> .....	217 - 230
MODAL SOSIAL KELOMPOK NELAYAN DI WADUK GAJAH MUNGKUR (Studi Kasus Kelompok Mina Tirta, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri) <i>Oleh : Rizky Muhartono dan Sonny Koeshendrajana</i> .....	231 - 240
LUBUK LARANGAN: BENTUK PERILAKU EKOLOGIS MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN PERAIRAN UMUM DARATAN (TIPOLOGI SUNGAI) <i>Oleh : Nendah Kurniasari, Maharani Yulisti dan Christina Yuliaty</i> .....	241 - 249

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

**ISSN 2088-8449**

**Vol. 8 No. 2, 2013**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.3 (594.637.3)

DINAMIKA PENDAPATAN PENDUDUK DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Ngadi

Paper ini ditujukan untuk membahas dinamika pendapatan penduduk di wilayah pesisir Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian dilakukan di dua desa kawasan pesisir yaitu desa Buki dan Bungaiya. Data yang digunakan untuk analisis adalah data survai sosial ekonomi masyarakat pesisir Kabupaten Kepulauan Selayar yang dilakukan pada tiga titik waktu yaitu : tahun 2006, 2008 dan 2011. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik survai, wawancara terbuka dan penelusuran data sekunder. Responden untuk survai pada tiga titik waktu tersebut adalah responden yang sama, kecuali jika responden tersebut telah meninggal dunia atau bermigrasi ke daerah lain maka digantikan dengan anggota keluarga atau tetangga terdekat. Analisis data dilakukan dengan analisis diskriptif baik dengan tabel sederhana, tabel silang antar variabel dan diagram/grafik. Hasil analisis menunjukkan terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga mulai dari tahun 2006-2011 yaitu sebesar 5,99 persen per tahun. Pendapatan rumah tangga dari kegiatan kenelayanan bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh kondisi gelombang. Pada waktu musim gelombang kuat, sebagian besar nelayan tidak melaut sehingga tidak memperoleh pendapatan dari perikanan. Pada waktu musim gelombang lemah, hampir seluruh nelayan dapat melaut. Hasil tangkapan ikan sangat besar, tetapi harga jualnya murah.

Kata Kunci: pendapatan rumah tangga, kegiatan kenelayanan, kesejahteraan nelayan, wilayah pesisir, dan Kabupaten Selayar

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.2.05 (594.617)

ANALISIS PERANAN SEKTOR PERIKANAN DALAM Mendukung PROGRAM MINAPOLITAN  
DI PROVINSI GORONTALO: MODEL INPUT-OUTPUT

Taslim Arifin dan Siti Hajar Suryawati

Integrasi ekonomi yang menyeluruh dan berkesinambungan di antar semua sektor produksi merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan ekonomi. Data sekunder berupa tabel input-output Propinsi Gorontalo tahun 2011 digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis peran sektor perikanan dan keterkaitan kedepan serta kebelakang (*forward and backward linkage*) dalam perekonomian wilayah; dan (2) Mengetahui indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan pada kegiatan sektor perikanan. Metode analisis deskriptif, analisis keterkaitan, dan analisis daya penyebaran serta derajat kepekaan digunakan dalam penelitian ini. Hasil kajian menggambarkan bahwa sektor perikanan budidaya penyebarannya hampir merata, dengan jumlah permintaan seluruhnya mencapai Rp. 0,373 trilyun. Dari sisi penawaran menunjukkan bahwa wilayah pesisir Provinsi Gorontalo mampu berperan menyediakan produksi perikanan sebesar Rp. 0,280 trilyun (75,03%) dari seluruh penawaran/penyediaan produk, kekurangannya yakni sebesar Rp. 36.061 juta (9,65%) harus dipasok dari luar Provinsi Gorontalo. Permintaan akhir sektor perikanan paling banyak digunakan untuk konsumsi rumah tangga dan ekspor yaitu masing-masing sebesar 58,49%, dan 5,95%. Kontribusi sektor perikanan memberikan nilai input primer yang relatif kecil, yaitu sebesar Rp. 0,280 trilyun (6,61%) di bawah rata-rata per sektor Rp. 0,424 trilyun. Sektor perikanan dapat dikategorikan efisien (tingkat efisiensi 75,03%), paling efisien dibandingkan semua sektor maupun rata-rata total efisiensi sektor kegiatan di Provinsi Gorontalo yang besarnya 53,66%. Koefisien keterkaitan langsung kebelakang sektor perikanan budidaya adalah 0,153159, nilai keterkaitan langsung ke depan adalah 0,107750, sedangkan nilai indeks daya penyebaran sebesar 0,8742 dan nilai indeks derajat kepekaan sebesar 0,8249. Melalui pengembangan sentra perikanan terpadu, keterkaitan antar sektor dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui program "Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya".

Kata Kunci: input-output, minapolitan, sektor perikanan, Provinsi Gorontalo

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.2.03 (594.31)

KEUNGGULAN SUB SEKTOR PERIKANAN DAN PARIWISATA BAHARI DALAM STRUKTUR PEREKONOMIAN  
WILAYAH PULAU-PULAU KECIL

Mira

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kinerja sub sektor perikanan dan sub sektor pariwisata bahari di wilayah yang karakteristiknya pulau-pulau kecil seperti di Kepulauan Seribu. Kinerja tersebut meliputi apakah sub sektor pariwisata bahari dan perikanan menjadi sektor unggulan/terbelakang/potensial/berkembang, apakah dua sub sektor tersebut menjadi sub sektor yang prospektif dan sub sektor yang memiliki keunggulan komparatif. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 di Kepulauan Seribu. Metode analisis pergeseran struktur perekonomian digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis pada komponen pertumbuhan pangsa wilayah, hanya sub sektor perikanan yang memiliki keunggulan komparatif yang berarti bahwa hanya sub sektor ini yang mampu bersaing. Pada sektor wisata bahari, pertambangan dan penggalian, industri, transportasi dan komunikasi, dan konstruksi di Kepulauan Seribu tidak memiliki keunggulan komparatif, karena masih banyaknya komponen input yang diimpor dari sektor tersebut. Selanjutnya, hasil analisis profil pertumbuhan mengindikasikan bahwa hanya sub sektor perikanan yang masuk pada kuadran pertama yang artinya sektor-sektor unggulan pada wilayah Kepulauan Seribu. Sektor pariwisata bahari dari hasil analisis profil pertumbuhan termasuk pada kuadran ketiga, dimana merupakan sub sektor yang potensial yang dikembangkan di Kepulauan Seribu. Kategori sektor potensial mengandung pengertian bahwa sektor tersebut relatif lambat pertumbuhannya, oleh karena itu masih diperlukan dorongan dari pemerintah agar dapat menjadi sektor unggulan. Dorongan tersebut dapat berupa kebijakan dari pemerintah dan penguatan penguasaan teknologi tepat guna.

Kata Kunci: pergeseran struktur perekonomian, perikanan, pariwisata bahari, pulau-pulau kecil

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.32 (594.539.2)

TINJAUAN DIMENSI EKONOMI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN BUDIDAYA LAUT  
DI TELUK SALEH KABUPATEN SUMBAWA

Muhammad Marzuki, I Wayan Nurjaya, Ari Purbayanto, Sugeng Budiharso dan Eddi Supriyono

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status keberlanjutan pada dimensi ekonomi dan memberikan rekomendasi kebijakan pengelolaan budidaya di Teluk Saleh Kabupaten Sumbawa. Analisis keberlanjutan budidaya laut untuk komoditi rumput laut dan ikan kerapu sistem KJA dilakukan dengan metode *Rap-Insus-Seaweed (Rapid Appraisal –Indeks Sustainability of Seaweed)* dan *Rap-Insus-Grouper (Rapid Appraisal –Indeks Sustainability of Grouper)* telah dimodifikasi dari program RAPFISH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks tingkat keberlanjutan pada dimensi ekonomi budidaya rumput laut sebesar “39,74” dan untuk budidaya ikan kerapu sistem KJA sebesar “31,23”. Nilai tersebut terletak antara 25,00 - 49,9 berarti “Kurang Berkelanjutan”. Nilai indeks dan status keberlanjutan saat ini menunjukkan kondisi ekonomi wilayah perairan tersebut kurang mendukung pengelolaan budidaya laut, sehingga diperlukan intervensi kebijakan melalui pemberian bantuan modal usaha, pelatihan teknis budidaya dan pengolahan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan pemasaran untuk meningkatkan status keberlanjutan pengelolaan dimensi ekonomi.

Kata Kunci: analisis keberlanjutan, budidaya laut, *multi dimensional scalling*, Teluk Saleh

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.35 (594)

TENDENSI PROSES KONVERGENSI DAN PENENTU PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH PULAU UTAMA  
DI INDONESIA, 1985-2010

Tajerin, Akhmad Fauzi, Bambang Juanda dan Luky Adrianto

Ketimpangan ekonomi antar wilayah pulau utama di Indonesia merupakan sesuatu yang secara alamiah akan terjadi. Hal ini karena, sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki enam wilayah pulau utama dengan karakteristik yang berbeda, yang tentunya akan menyebabkan pola pembangunan dan tingkat kemampuan tumbuh yang berbeda pula. Penelitian ini bertujuan: (1) Menganalisis tendensi proses konvergensi ekonomi antar wilayah pulau utama, dan; (2) Menduga faktor penentu pertumbuhan ekonomi wilayah pulau utama dan kontribusinya terhadap tendensi konvergensi. Penelitian dilakukan menggunakan unit analisis wilayah pulau utama dan data sekunder periode 1985-2010 yang dianalisis dengan pendekatan ekonometrika model data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tendensi proses konvergensi ekonomi wilayah pulau utama di Indonesia selama periode analisis telah terjadi namun berlangsung lambat dengan kecepatan konvergensi ekonomi sebesar 3,22-8,50% per tahun (secara kondisional). Berdasarkan model *fixed-effect*, peubah modal fisik dan modal manusia berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan PDRB per kapita kondisi mapan. Sementara peubah resultan dari pertumbuhan penduduk dan penyusutan modal berpengaruh negatif terhadap tingkat pertumbuhan PDRB per kapita kondisi mapan. Dengan mengontrol peubah-peubah penentu pertumbuhan ekonomi, mampu mendorong kecepatan tendensi proses konvergensi meningkat sebesar 1,56-4,75% per tahun dengan half-life time 10,34-31,76 tahun. Hal ini berarti bahwa untuk mempercepat konvergensi ekonomi antar wilayah utama Indonesia dibutuhkan peningkatan modal fisik dan modal manusia yang terdistribusi secara lebih merata, dan diikuti pengendalian pertumbuhan penduduk dan penyusutan modal. Mengingat bahwa wilayah pulau utama di Indonesia memiliki sumberdaya kelautan yang besar, maka kebijakan untuk mempercepat konvergensi tersebut perlu diimplementasikan dengan mempertimbangkan peran kelautan yang disinergikan dengan upaya meningkatkan interrelasi (konektivitas) sektoral dan spasial antar wilayah di Indonesia.

Kata Kunci: konvergensi, pertumbuhan PDRB, wilayah pulau utama, data panels

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.03:330.35 (594)

PELUANG EKSPOR PRODUK PERIKANAN INDONESIA DI PASAR EFTA

Aziza Rahmaniar Salam dan Immanuel Lingga

*Indonesia-European Free Trade Association (EFTA) Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA)* dibentuk dengan tujuan agar terjadi peningkatan akses ekspor ke pasar EFTA dan peningkatan investasi EFTA di Indonesia. Paper ini bertujuan untuk mengetahui peluang ekspor produk perikanan Indonesia di pasar EFTA dalam rangka kerjasama perdagangan IE-CEPA. Melalui metode *indicative potential trade*, diperoleh hasil bahwa untuk produk fish and marine product, dari 130 pos tarif HS 6 digit dalam (kelompok produk udang kecil dan udang biasa, produk filet ikan beku untuk jenis ikan selain *Swordfish* dan *Toothfish*, Pasta Udang, Tuna olahan, produk ikan segar termasuk cumi segar), terdapat 20 pos tarif yang sangat berpotensi untuk masuk ke pasar EFTA. Namun terdapat hambatan yaitu masih adanya tarif bea masuk yang masih tinggi di negara anggota EFTA untuk 20 pos tarif produk perikanan tersebut. Hambatan non tarif terkait dengan kepentingan pemerintah negara anggota EFTA untuk melindungi rakyatnya dari kemungkinan masuknya makanan-makanan yang tercemar dan dapat membahayakan kesehatan selain juga memproteksi industri dalam negerinya. Kendala yang sering dihadapi atas ekspor produk ikan Indonesia adalah tingginya kandungan logam berat (Timbal, Kadmium dan Nikel) pada produk ikan yang diekspor. Dalam kerjasama bilateral Indonesia dan EFTA, Indonesia harus dapat memperjuangkan penurunan/penghapusan hambatan tarif maupun non tarif di pasar EFTA dan pemerintah harus mendorong pelaku usaha untuk mulai melakukan penetrasi pasar ke EFTA dan diversifikasi produknya khususnya untuk ikan dan produk perikanan.

Kata Kunci: EFTA, ikan dan produk perikanan, akses pasar, non tarif

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 301.161

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AREAL PERLINDUNGAN LAUT -  
BERBASIS MASYARAKAT DI KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA

Erwiantono, Siti Amanah, Pang S. Asngari, Rilus A. Kinseng

Pada dua dekade terakhir, kondisi ekosistem terumbu karang di perairan Kepulauan Seribu telah menunjukkan degradasi yang mengkhawatirkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mulai tahun 2004 Pemda Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu bersama masyarakat menerapkan program Areal Perlindungan Laut–Berbasis Masyarakat (APL–BM) di lima kelurahan. Tujuan penelitian adalah : (1) menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan APL–BM, dan; (2) menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Pengumpulan data dilakukan selama periode Juni 2011–Mei 2012 dengan menggunakan kuesioner, pengamatan dan kajian pustaka. Populasi pada penelitian ini adalah individu pemanfaat utama sumberdaya alam berbasis ekosistem terumbu karang secara langsung. Metode pengambilan contoh yang digunakan adalah acak berproporsi sehingga terpilih 202 responden. Data dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan inferensia dengan model persamaan struktural (SEM). Hasil penelitian menunjukkan : (1) tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan APL–BM pada keseluruhan tahapan kegiatan adalah rendah dan (2) faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat adalah kemampuan organisasi dan motivasi masyarakat. Kedua faktor tersebut dipengaruhi oleh indikator pendekatan komunikasi, kesesuaian konsepsi program dan intensitas peran penyuluhan.

Kata Kunci: tingkat partisipasi, daerah perlindungan laut berbasis masyarakat

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.101.(634.3)

KAJIAN SOSIAL EKONOMI PELELANGAN BANDENG DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Riesti Triyanti dan Hikmah

Pelelangan bandeng di Kabupaten Pangkep dilakukan oleh beberapa pihak diantaranya pembudidaya, punggawa, pacatto, pagandeng, dan penagih retribusi dengan aturan main yang telah disepakati. Bandeng hasil pelelangan dipasarkan ke beberapa kabupaten di sekitar Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pelelangan bandeng dan rantai pemasaran bandeng, serta menganalisis kinerja pemasaran bandeng. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap pelaku usaha perikanan. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan cost-margin analysis. Hasil analisis menunjukkan rantai pemasaran bandeng di pelelangan terdiri dari 2 rantai diantaranya Pembudidaya-Punggawa-Pacatto-Konsumen (R1) dan Pembudidaya-Punggawa-Pacatto-Pagandeng-Konsumen (R2). Rantai pemasaran R1 memiliki nilai biaya pemasaran lebih kecil, keuntungan lebih besar, margin pemasaran lebih kecil, farmer's share lebih besar dan memiliki nilai indeks efisiensi lebih kecil dibandingkan rantai pemasaran R2. Realisasi penerimaan retribusi pelelangan bandeng di Pangkep terhadap target hampir tercapai sedangkan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat kecil (< 1 %). Peningkatan pendapatan perkapita masyarakat di Kabupaten Pangkep khususnya pembudidaya bandeng dapat dilakukan dengan pembentukan kelembagaan pelelangan, penambahan fasilitas pelelangan, dan peningkatan koordinasi serta pengawasan data maupun jumlah retribusi pelelangan antara Dinas Kelautan dan Perikanan dan Dinas Pendapatan Daerah.

Kata Kunci: sosial ekonomi, pelelangan, bandeng, rantai pemasaran

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2088-8449

Vol. 8 No. 2, 2013

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.31:639:057

MODAL SOSIAL KELOMPOK NELAYAN DI WADUK GAJAH MUNGKUR  
(Studi Kasus Kelompok Mina Tirta, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri)

Rizky Muhartono dan Sonny Koeshendrajana

Modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal, seperti rasa saling percaya, saling pengertian, kesamaan nilai dan perilaku, yang membentuk struktur masyarakat dan menjadi perekat antar anggota kelompok yang berguna untuk koordinasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Makalah ini mengulas modal sosial yang terbentuk pada kelompok nelayan di perairan waduk Gajah Mungkur, khususnya di Kecamatan Wuryantoro, kabupaten Wonogiri. Metoda studi kasus dengan menggunakan data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data primer dilakukan pada bulan Juni 2012-Januari 2013 dengan melakukan wawancara mendalam pada informan kunci yang terdiri dari unsur nelayan, koperasi, pengurus kelompok dan dinas. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, statistik perikanan serta referensi sesuai dengan topik kajian. Analisa deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan modal sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok Mina Tirta memiliki modal sosial yang baik dari unsur pengikat (*bonding*), penghubung (*bridging*), dan pengkait (*linking*). Modal sosial yang baik dalam kelompok nelayan dapat mendukung pengelolaan perikanan Waduk yang lestari.

Kata Kunci: modal sosial, nelayan, Waduk Gajah Mungkur

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

**ISSN 2088-8449**

**Vol. 8 No. 2, 2013**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 301.151:639.21(594.13)

LUBUK LARANGAN: BENTUK PERILAKU EKOLOGIS MASYARAKAT LOKAL DALAM  
PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN PERAIRAN UMUM DARATAN (TIPOLOGI SUNGAI)

Nendah Kurniasari, Maharani Yulisti dan Christina Yuliaty

Perilaku ekologis masyarakat di sekitar sungai merupakan sebuah modal mendasar bagi keberlangsungan sumberdaya ikan di kawasan sungai tersebut. Oleh karenanya, makalah ini bertujuan untuk menganalisis perilaku ekologis masyarakat lokal dalam memanfaatkan sumberdaya sungai. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2012 pada masyarakat Nagari Manggilang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat yang menetap di daerah aliran sungai Batang Talagiri dan Batang Manggilang. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menginterpretasikan secara logis hubungan antara faktor-faktor pendorong, implementasi serta implikasi perilaku ekologis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku ekologis masyarakat Nagari Manggilang dalam memperlakukan sungai didukung oleh beberapa hal yaitu kondisi geografis, pola kepemimpinan, hukum adat, dan sistem mata pencaharian masyarakat. Keempat unsur ini turut andil dalam melestarikan perilaku ekologis tersebut. Perilaku ekologis masyarakat Manggilang yang terwujud dalam lubuk larangan tidak hanya berimplikasi terhadap perilaku ekologi masyarakat secara kolektif, juga merubah perilaku sosial ekonomi masyarakat ke arah yang lebih produktif dan memiliki nilai moral yang tinggi.

Kata Kunci: perilaku ekologis, lubuk larangan, sungai

---

**(Indeks Pengarang)**  
**(Author Index)**

Adrianto, Luky .....	167 - 183
Arifin, Taslim .....	129 - 1143
Amanah, Siti .....	201 - 216
Asngari, Pang S .....	201 - 216
Budiharso, Sugeng .....	157 - 166
Fauzi, Akhmad .....	167 - 183
Erwiantono .....	201 - 216
Hikmah .....	217 - 230
Juanda, Bambang .....	167 - 183
Kinseng, Rilus A .....	201 - 216
Koeshendrajana, Sonny .....	231 - 240
Kurniasari, Nendah .....	241 - 249
Lingga, Immanuel .....	185 - 199
Marzuki, Muhammad .....	157 - 166
Mira .....	145 - 156
Muhartono ,Rizky .....	231 - 240
Ngadi .....	117 - 128
Nurjaya, I Wayan .....	157 - 166
Purbayanto, Ari .....	157 - 166
Salam, Aziza Rahmaniar .....	185 - 199
Suryawati, Siti Hajar .....	129 - 143
Supriyono, Edi .....	157 - 166
Tajerin .....	167 - 183
Triyanti, Riesty .....	217 - 230
Yuliaty, Christina .....	241 - 249
Yulisti, Maharani .....	241 - 249



LEMBAGA  
ILMU PENGETAHUAN  
INDONESIA

# SERTIFIKAT

Nomor: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

## Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Nomor 377/E/2013 Tanggal 16 April 2013

Nama Majalah : **Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**

ISSN : **2088-8449**

Redaksi : **Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan**

Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

## TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama 3 (tiga) tahun

Cibinong, 16 April 2013

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia  
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIPI

Prof. Dr. Rochadi

NIP 195007281978031001,



Panitia  
Penilai  
Majalah  
Ilmiah





**BALAI BESAR PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JL. KS Tubun Petamburan VI Jakarta Pusat  
Telp : 021-53650162 Fax : 021-53650159  
Web : [www.bbrse.kkp.go.id](http://www.bbrse.kkp.go.id)  
email : [pt.osek@gmail.com](mailto:pt.osek@gmail.com)  
[pt\\_osek@yahoo.co.id](mailto:pt_osek@yahoo.co.id)

ISSN **2088-8449**

